

## Fasilitas Minim Hambat Publikasi Internasional

**YOGYAKARTA** – Publikasi hasil penelitian dalam jurnal, termasuk jurnal internasional merupakan kegiatan yang melekat pada proses penelitian. Sayangnya, untuk menembus seleksi publikasi tersebut, hasil penelitian seringkali masih gagal.

Menurut Dosen Jurusan Teknik Sipil UMY Agus Setyo Muntohar, salah satu ketidakberhasilan publikasi hasil penelitian di Indonesia dikarenakan rendahnya fasilitas pendukung penelitian. "Jika dibandingkan dengan penelitian di beberapa universitas luar negeri, memang fasilitas pen-

dukungan penelitian di universitas-universitas Indonesia masih sangat minim," ujarnya, kemarin.

Dalam Musyawarah Nasional ke-2 Asosiasi Dosen Ilmu Pemerintahan Seluruh Indonesia (ADIPSI) di UMY, Agus menuturkan, pada penelitian di bidang tertentu seperti teknik, IPA, kedokteran, kesehatan, memang memerlukan dukungan fasilitas laboratorium atau peralatan yang memadai. Apalagi para *reviewer* sering menanyakan jenis, akurasi alat atau standar uji yang digunakan.

"Sehingga hal ini sering kali justru menjadi penghambat pu-

blikasi. Untuk itu, diperlukan komitmen yang kuat dari masing-masing pimpinan perguruan tinggi untuk melengkapi fasilitas pendukung penelitian yang standar," paparnya.

Selain rendahnya fasilitas pendukung penelitian, kata Agus, rendahnya mutu penelitian juga menjadi penghambat publikasi. Mutu penelitian yang rendah akan menghasilkan naskah yang tidak memberikan suatu kontribusi atau tidak memiliki tujuan di lingkup jurnal yang diinginkan. Agar naskah publikasi dapat memberikan kontribusi,

setidaknya penelitian harus didasarkan pada perkembangan terkini dari bidang tersebut.

Sementara itu, Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY Titin Purwaningsih mengatakan, dosen-dosen ilmu pemerintahan di Indonesia sudah seharusnya mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasional. Melalui Munas tersebut dia berharap antar dosen-dosen ilmu pemerintahan bisa saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait publikasi jurnal internasional.

● **ratih keswara**